

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pendekatan/jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data; di sini yang digunakan adalah analisis isi, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

A. Rancangan Penelitian

Suatu penelitian tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut erat hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif.

Peneliti melakukan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan yaitu “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.”¹ Menurut Bogdan dan Taylor, seperti dikutip Moleong definisi pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

¹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21-22

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 4

Penelitian deskriptif ialah memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya,³ menganalisa dan menginterpretasikannya. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.⁴

Maka untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya tentang “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karang Trenggalek” di sini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena menyesuaikan metode kualitatif ini. Lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak peninjauan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵

Karena penelitian ini dapat memberi informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.⁶ Jika dilihat dari sudut wilayah sosial yang dijadikan subyek penelitian ini bisa dikategorikan sebagai hasil penelitian kasus, yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau gejala tertentu”.⁷ Sedangkan studi kasus menurut Yin

³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar Metoda Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 147

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 157

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian*, hlm. 9-10

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 7

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120

adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dan dimana sumber bukti dimanfaatkan.⁸

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di SMAN 1 Karang Trenggalek, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Peneliti melakukan observasi selama 8 kali sekaligus wawancara, dan dokumentasi.\

⁸ Robert K. Yin, *Studi Kasus, (Desain dan Metode)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 18

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di SMAN 1 Karang Trenggalek dengan alasan dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karang Trenggalek. Siswanya yang berasal dari semua golongan dalam strata sosial. Letak sekolah ini mudah dijangkau karena berada dijalan transportasi yang relative mudah. Adapun kondisi bangunan yang ada di sekolah ini layak untuk dijadikan tempat belajar dan memiliki media dan fasilitas pembelajaran yang baik.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh.”⁹ Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Lorfland dan Lorfland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif “Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan¹⁰ diwawancarai.”¹¹ Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang

⁹ *Ibid*, hlm 129

¹⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 131

¹¹ *Ibid*, hlm. 131

berhubungan dengan focus penelitian.¹² Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian;

1. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara, yang termasuk dalam sumber data ini adalah Kepala sekolah, beberapa guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII.
2. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
3. Sumber data yang berupa paper. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:¹³

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang

¹² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006, hlm. 107

¹³ Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Bumi aksara: 2009), hlm. 70

diselidiki.¹⁴ Menurut Abdurrahman fathoni dalam buku metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi menjelaskan :

“Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap perilaku atau sasaran”¹⁵

Sedangkan yang penulis maksudkan dengan metode observasi ini adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap fenomena atau gejala-gejala yang terdapat di lapangan.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah Mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia.¹⁶ Menurut Moleong dalam buku Asrop Safi'i dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akuanjing. Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik.¹⁷

Metode ini dilakukan dengan cara melihat mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, jumlah guru, kondisi

¹⁴ *Ibid*, hlm. 70

¹⁵ Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta, PT Rineka Cipta:2006), hlm. 104

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras,2009), hlm 66

¹⁷ Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (P3M STAIN Tulungagung, eLKAF, 2005), hlm 160

bangunan, aktivitas pembelajaran dan sebagainya sebagai penunjang data dalam fokus penelitian.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁸ “Wawancara/interview” adalah bentuk verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Sanapiah Faisal juga mengatakan: “Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.”¹⁹

Kegunaan metode ini bertujuan untuk memperbaiki dan memahami ungkapan yang bersifat pribadi sekalipun dari responden dan sekaligus dapat menganalisa sejauh mana tingkah lakunya dan pengaruhnya yang ditumbuhkan dengan penyajian informasinya. Dengan demikian seseorang akan tahu sampai dimana kebenaran informasi tersebut dan kejujuran responden.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 62

¹⁹ Sanapiah faisal, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya :Usana Offset Printing), hlm. 213

Tabel: 3.1 Berikut tabel prosedur pengumpulan data peneliti:

No.	Fokus Penelitian	Data yang dicari	Teknik yang digunakan	Sumber data
1.	Perencanaan pembelajaran guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMAN 1 Karangan	Langkah perencanaan guru, Perangkat pembelajaran	Wawancara Observasi Dokumentasi	Guru PAI kelas X dan XII
2.	Pelaksanaan pembelajaran guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMAN 1 Karangan	Implementasi strategi Kondisi pembelajaran	Observasi Dokumentasi Wawancara	Guru PAI kelas X dan Siswa kelas X
3.	Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMAN 1 Karangan	Mengetahui faktor pendukung, penghambat implementasi strategi guru dalam pembelajaran	Wawancara Observasi Dokumentasi	Kepala madrasah Guru PAI Kelas X dan XII

F. Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.²⁰

Dalam suatu penelitian analisis merupakan bagian yang sangat penting, karena merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 103

analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dengan catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain. Sedangkan interpretasi data adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pula uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian. Oleh karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif serta data yang terkumpulkan juga berbentuk kualitatif, maka dalam menganalisis data juga dilakukan secara kualitatif pula (deskriptif kualitatif). Yakni digambarkan dengan kata-kata/kalimat dipisah-pisah menurut kategori data penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan. Gambaran dengan kata/kata kalimat dilakukan dengan cara induktif dan deduktif sebagai salah satu penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data di lapangan

Setelah data selesai dikumpulkan dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka

peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Tahapan penelitian kualitatif dimulai dengan menetapkan informan kunci yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti atas masalah yang sedang diteliti. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis dominan. Pada langkah selanjutnya peneliti sudah menentukan fokus, dan melakukan analisis taksonomi. Berdasarkan hasil analisis taksonomi, selanjutnya mengajukan pertanyaan, yang dilanjutkan dengan analisis komponensial.

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:²¹

- a. Data *reduction* (reduksi data)

²¹Sugianto, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 92

Adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temannya.²² Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.²³ Maka dari itu peneliti mereduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian sampai memperoleh data yang sesuai dengan fokus masalah.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang berbentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi penelitian dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu, penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁴ Adanya data sudah sesuai dengan fokus masalah peneliti mengelompokkan dan mengambil pemahaman untuk sampai kesimpulan.

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Dalam tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang

²² *Ibid*, hlm. 92

²³ Miles Matthew B dan A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis, Penj.* Tjejep Rohindi Rohidi, *Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16

diperoleh sehingga dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut;

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁵ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, tapi bukan berarti peneliti selalu ada di lokasi setiap waktu akan tetapi peneliti hadir dalam waktu pembelajaran yakni pagi sampai sore. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan / Keajegan Pengamatan

Ketekunan pegamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa. \

²⁵ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm 327

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.²⁶ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori.

4. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁷ Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir dan obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

H. Tahap- tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Tahap ini dilakukan pula proses

²⁶ *Ibid*, hlm. 329

²⁷ *Ibid*, hlm. 330

penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di sesuaikan dengan rumusan masalah.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.